

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran tematik siswa kelas V MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas V berjumlah 103 dan sampel kelas V A ,B ,C dan D. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 27 siswa. (Nama-nama responden dapat dilihat dalam lampiran).

**Tabel 4.1**  
**Penarikan Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	V A	26	$26/103 \times 26 = 6,5 = 7$
2	V B	26	$26/103 \times 26 = 6,5 = 7$
3	V C	26	$26/103 \times 26 = 6,5 = 7$
4	V D	25	$25/103 \times 26 = 6,3 = 6$
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>	<b>27</b>

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode observasi, metode kuisisioner/angket dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengamati kondisi sekolah, meliputi sarana prasarana dan proses pembelajaran. Metode kuisisioner/angket yang digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru. Sedangkan

metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah.

Dalam metode kuisioner/angket, terdapat 15 pertanyaan mengenai indikator kompetensi pedagogik guru dan 15 pertanyaan mengenai prestasi belajar siswa yang mana keduanya telah diuji tingkat validitas konstruk angket oleh ibu Diana Lutfiana Ulfa, M.Pd selaku dosen IAIN TULUNGAGUNG dan ibu Ana Khumairah, S.Pd salah satu guru kelas MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung (lampiran), sedangkan untuk uji validitas angket menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (lampiran) dan reabilitasnya dengan uji *alpha cronbach* (lampiran) menggunakan SPSS 16.

### 1. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode angket kompetensi pedagogik guru. Hasil data nilai angket kompetensi pedagogik guru kelas V dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Nilai Angket Kompetensi Pedagogik Guru**

Res p	Inisial	Jumlah skor	Resp	Inisial	Jumlah skor
1	AFA	48	15	MAP	45
2	AM	42	16	MAK	54
3	ARF	45	17	MFF	54
4	ANL	53	18	MYV	40
5	DAFA	41	19	MZNU	45
6	DCP	37	20	SNAZ	43
7	DASP	42	21	MZNA	46
8	FTM	50	22	MGGAM	36
9	FRA	49	23	SNAZ	46
10	HRZ	51	24	RF	40

Lanjutan

11	KU	49	25	SNM	37
12	LMLR	49	26	WMS	48
13	LAS	50	27	WNS	46
14	MAF	46			

Dari tabel diatas dapat diketahui skor jawaban tertinggi sebesar 53 dan skor terendah sebesar 36, sehingga memiliki *Range* sebesar 17. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mean* (M) sebesar 45,6 , *Median* (Me) sebesar 46, *Standar Deviasi Ideal* (SDi) sebesar 5.069.

**Tabel 4.3**  
**Data Nilai Angket**  
**Kompetensi Pedagogik Guru (X) MI Mamba'ul Ulum Buntaran Rejotangan**  
**Tulungagung**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kompetensi Pedagogik Guru	27	17	36	53	1232	45,6 2	5.069	25.703

Dari tabel diatas jumlah interval kelas (k) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 5,723 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Dari data interval kelas yang digunakan yaitu 5,723 sehingga dibulatkan menjadi 6 interval kelas. Sedangkan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{k}$$

$$= \frac{53-36}{5,723}$$

$$= \frac{17}{5,723}$$

= 2,97 dibulatkan menjadi 3

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru**

No.	Kelas	Frekuensi	%
1.	36 – 38	3	11,11
2.	39 – 41	3	11,11
3.	42 – 44	3	11,11
4.	45 – 47	7	25,92
5.	48 – 50	7	25,92
6.	≥ 51	4	14,81
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4, frekuensi variabel kompetensi pedagogik guru paling banyak terletak pada interval 45-47 dan 48-50 sebanyak 7 siswa (25,92%), dan yang paling sedikit terletak pada interval 36-38, interval 39-41 dan interval 42-44 sebanyak 3 siswa (11,11%).

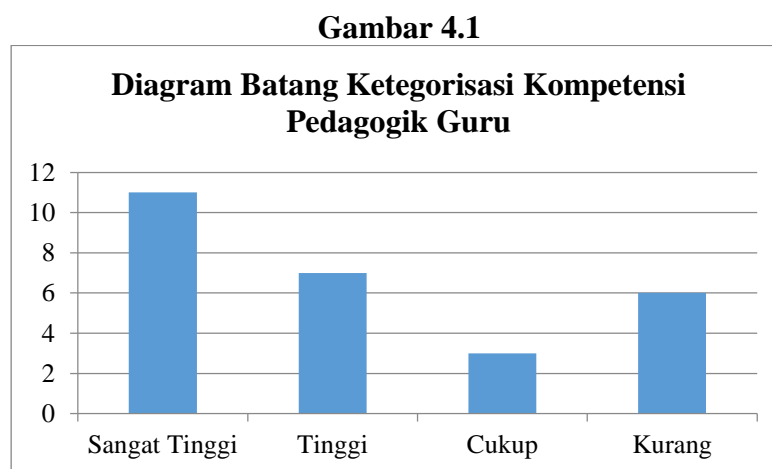
Dari data tersebut selanjutnya diberikan pengkategorisasian. Peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berikut kategorisasi kompetensi pedagogik guru:

**Tabel 4.5**  
**Kategorisasi Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 48$	11	40,74	Sangat tinggi
2.	$45 \leq X < 48$	7	25,92	Tinggi
3.	$42 \leq X < 45$	3	11,11	Cukup
4.	$X < 42$	6	22,22	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel kompetensi pedagogik guru dalam kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa (40,74%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (25,92%), kategori cukup sebanyak 3 siswa (11,11%), kategori kurang sebanyak 6 siswa (22,22%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kompetensi pedagogik guru berada dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 11 siswa (40,74%).

Hasil distribusi frekuensi pengkategorian data kompetensi pedagogik guru yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



## 2. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa (Y)

**Tabel 4.6**  
**Data Nilai Angket Prestasi Belajar Siswa**

Resp	Inisial	Aspek Kognitif	Aspek Afektif	Aspek Psikomotorik
1	AFA	25	22	88
2	AM	24	23	84
3	ARF	22	24	86
4	ANL	26	26	92

## Lanjutan

5	DAFA	24	22	83
6	DCP	22	21	80
7	DASP	27	23	83
8	FTM	24	25	90
9	FRA	25	23	89
10	HRZ	23	25	90
11	KU	20	24	89
12	LMLR	22	25	88
13	LAS	25	25	90
14	MAF	23	24	86
15	MAP	23	23	85
16	MAK	26	26	93
17	MFF	28	25	92
18	MYV	22	22	81
19	MZNU	24	23	85
20	SNAZ	23	24	85
21	MZNA	24	24	86
22	MGGAM	22	23	80
23	SNAZ	26	24	86
24	RF	24	24	81
25	SNM	20	22	80
26	WMS	23	24	89
27	WNS	24	22	85

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode angket Prestasi Belajar Siswa. Hasil data nilai angket Prestasi Belajar Siswa kelas V dapat dilihat pada **Tabel 4.6**

a. Deskripsi Prestasi Belajar Aspek Kognitif Siswa

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui skor jawaban tertinggi sebesar 28 dan skor terendah sebesar 20, sehingga memiliki *Range* sebesar 8. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mean* (M) sebesar 23,7 , *Median* (Me) sebesar 24, *Standar Deviasi Ideal* (SDi) sebesar 1.91.

Jumlah interval kelas (k) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 5,723 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Dari data interval kelas yang digunakan yaitu 5,723 sehingga dibulatkan menjadi 6 interval kelas. Sedangkan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{k} \\
 &= \frac{28 - 20}{5,723} \\
 &= \frac{8}{5,723} \\
 &= 1,39 \text{ dibulatkan menjadi } 1
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**  
**Aspek Kognitif**

No.	Kelas	Frekuensi	%
1.	20	2	7,4
2.	21	0	0
3.	22	5	18,51
4.	23	5	18,51
5.	24	7	25,92
6.	$\geq 25$	8	29,62
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7, frekuensi variabel prestasi belajar aspek kognitif paling banyak terletak pada interval  $\geq 25$  sebanyak 8 siswa (29,62%), dan paling sedikit terletak pada interval 21 sebanyak 0 siswa (0%).

Dari data tersebut selanjutnya diberikan pengkategorisasian. Peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu

sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berikut kategorisasi prestasi belajar aspek kognitif:

**Tabel 4.8**  
**Kategorisasi Prestasi Belajar**  
**Aspek kognitif**

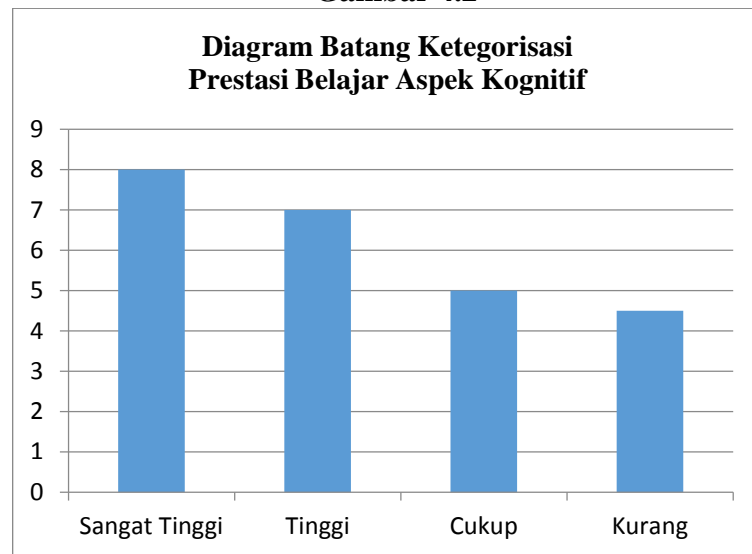
No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 25$	8	29,62	Sangat tinggi
2.	$24 \leq X < 25$	7	25,92	Tinggi
3.	$23 \leq X < 24$	5	18,51	Cukup
4.	$X < 23$	7	25,92	Kurang
Jumlah		27	100	

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel prestasi belajar aspek kognitif dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa (29,62%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (25,92%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (18,51%), kategori kurang sebanyak 7 siswa (25,92%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kategorisasi prestasi belajar aspek kognitif berada dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 8 siswa (29,62%).

Hasil distribusi frekuensi pengkategorian data prestasi belajar aspek kognitif yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2



b. Deskripsi Prestasi Belajar Aspek Afektif Siswa

Dari tabel 4.6 di atas dapat diketahui skor jawaban tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 21, sehingga memiliki *Range* sebesar 5. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mean* (M) sebesar 23,6, *Median* (Me) sebesar 24, *Standar Deviasi Ideal* (SDi) sebesar 1.30.

Jumlah interval kelas (k) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 5,723 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Dari data interval kelas yang digunakan yaitu 5,723 sehingga dibulatkan menjadi 6 interval kelas. Sedangkan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{k} \\
 &= \frac{26 - 21}{5,723}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{5}{5,723}$$

= 0,89 dibulatkan menjadi 1

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**  
**Aspek Afektif**

No.	Kelas	Frekuensi	%
1.	21	1	3,7
2.	22	5	18,51
3.	23	6	22,22
4.	24	8	29,62
5.	25	5	18,51
6.	$\geq 26$	2	7,4
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.9, frekuensi variabel prestasi belajar aspek afektif paling banyak terletak pada interval 24 sebanyak 8 siswa (29,62%), dan yang paling sedikit terletak pada interval 21 sebanyak 1 siswa (3,7%).

Dari data tersebut selanjutnya diberikan pengkategorisasian. Peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berikut kategorisasi prestasi belajar aspek afektif:

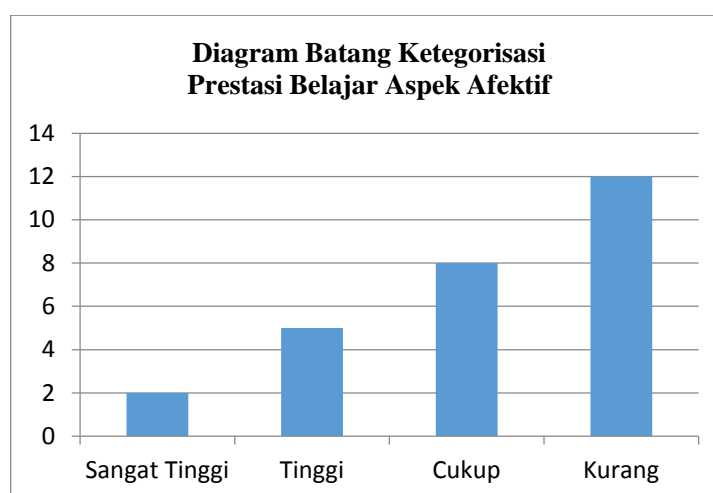
**Tabel 4.10**  
**Kategorisasi Prestasi Belajar**  
**Aspek Afektif**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 26$	2	7,4	Sangat tinggi
2.	$23 \leq X < 26$	6	22,22	Tinggi
3.	$20 \leq X < 23$	19	70,37	Cukup
4.	$X < 20$	0	0	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel prestasi belajar aspek afektif dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (7,4%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa (22,22%), kategori cukup sebanyak 19 siswa (70,37%), kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar aspek afektif berada dalam kategori cukup yaitu sebanyak 19 siswa (70,37%).

Hasil distribusi frekuensi pengkategorian data prestasi belajar aspek afektif yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.3**



c. Deskripsi Prestasi Belajar Aspek Psikomotorik Siswa

Data tentang Prestasi belajar aspek psikomotorik diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil nilai rata-rata rapot (Praktek, Produk dan Portofolio) Semester 2/Genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada mata pelajaran Tematik.

**Tabel 4.11**  
**Data Nilai Raport Prestasi Belajar Mata Pelajaran Tematik**  
**Aspek Psikomotorik**

Resp	Inisial	Nilai Raport	Resp	Inisial	Nilai Raport
1	AFA	88	15	MAP	85
2	AM	84	16	MAK	93
3	ARF	86	17	MFF	92
4	ANL	92	18	MYV	92
5	DAFA	83	19	MZNU	81
6	DCP	80	20	SNAZ	85
7	DASP	83	21	MZNA	85
8	FTM	90	22	MGGAM	86
9	FRA	89	23	SNAZ	80
10	HRZ	90	24	RF	86
11	KU	89	25	SNM	81
12	LMLR	88	26	WMS	80
13	LAS	90	27	WNS	89
14	MAF	86			

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui skor jawaban tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 80, sehingga memiliki *Range* sebesar 13. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mean* (M) sebesar 80, *Median* (Me) sebesar 26, Standar Deviasi *Ideal* (SDi) sebesar 3.86.

Jumlah interval kelas (k) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 5,723 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Dari data interval kelas yang digunakan yaitu 5,723 sehingga dibulatkan menjadi 6 interval kelas. Sedangkan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{k}$$

$$= \frac{93-80}{5,723}$$

$$= \frac{13}{5,723}$$

= 2,27 dibulatkan menjadi 2

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**  
**Aspek Psikomotorik**

No.	Kelas	Frekuensi	%
1.	80-81	5	18,51
2.	82-83	2	7,4
3.	84-85	5	18,51
4.	86-87	4	14,81
5.	88-89	5	18,51
6.	≥ 90	6	22,22
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.12 , frekuensi variabel Prestasi belajar aspek psikomotorik paling banyak terletak pada interval  $\geq 90$  sebanyak 6 siswa (22,22%), dan yang paling sedikit terletak pada interval 82-83 sebanyak 2 siswa (7,4%).

Dari data tersebut selanjutnya diberikan pengkategorisasian. Peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berikut kategorisasi prestasi belajar aspek psikomotorik:

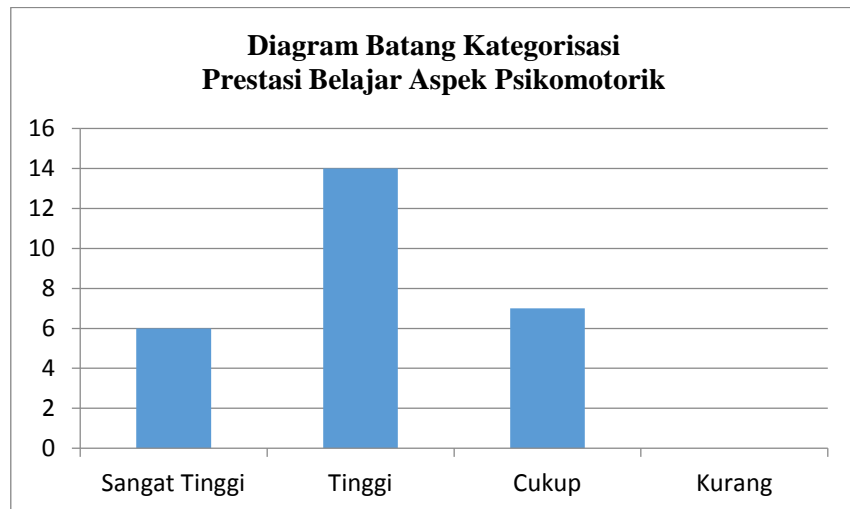
**Tabel 4.13**  
**Kategori Prestasi Belajar**  
**Aspek Psikomotorik**

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 93$	6	22,22	Sangat tinggi
2.	$84 \leq X < 93$	14	51,85	Tinggi
3.	$75 \leq X < 84$	7	29,16	Cukup
4.	$X < 75$	0	0	Kurang
Jumlah		27	100	

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel prestasi belajar aspek psikomotorik dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (22,22%), kategori tinggi sebanyak 14 siswa (51,85%), kategori cukup sebanyak 7 siswa (29,16%), kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar aspek psikomotorik berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 14 siswa (51,85%).

Hasil distribusi frekuensi pengkategorian data prestasi belajar aspek psikomotorik yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 4.4**



## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang dianalisis menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar (Y)**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kompetensi Pedagogik Guru	Aspek Kognitif	Aspek Afektif	Aspek Psikomotorik
N		27	27	27	27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	45.63	23.74	19.70	87.22
	Std. Deviation	5.070	1.913	3.136	2.359
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.150	.150	.203
	Positive	.067	.150	.114	.114
	Negative	-.117	-.109	-.150	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.609	.778	.778	1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.852	.580	.580	.215
a. Test distribution is Normal.					

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa uji normalitas kompetensi pedagogik guru, prestasi belajar (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik) siswa memiliki *Sig (2-Tailed) > 0,05* yang dapat dikatakan mempunyai data yang berdistribusi normal. Sehingga dapat diartikan data memenuhi asumsi normalitas yang berarti data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity > 0,05*, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity < 0,05* disimpulkan hubungan variabel bebas dan hubungan variabel terikat tidak linier.



Uji linieritas yang akan dilakukan ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Dari hasil penghitungan tersebut, diperoleh output sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Kognitif (Y1)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aspek Kognitif * Kompetensi pedagogik Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	62.769	13	4.828	1.936	.123
		Linearity	22.788	1	22.788	9.139	.010
		Deviation from Linearity	39.980	12	3.332	1.336	.305
	Within Groups		32.417	13	2.494		
	Total		95.185	26			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 16. pada tabel diperoleh Sig. adalah 0,305 yang bisa dikatakan Sig lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,305 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kompetensi pedagogik guru dengan gambaran prestasi belajar kognitif memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Afektif(Y2)**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X	Between Groups	(Combined)	156.296	13	12.023	1.573	.212
		Linearity	2.102	1	2.102	.275	.609
		Deviation from Linearity	154.194	12	12.850	1.682	.183
	Within Groups		99.333	13	7.641		
	Total		255.630	26			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 16 pada tabel diperoleh Sig. adalah 0,183 yang bisa dikatakan Sig lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,183 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kompetensi pedagogik guru dengan gambaran prestasi belajar afektif memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Linieritas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Psikomotorik (Y3)**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Aspek Psikomotorik * Kompetensi Pedagogik Guru	Between Groups	(Combined)	383.824	13	29.525	107.114	.000
		Linearity	376.306	1	376.306	1.365E3	.000
		Deviation from Linearity	7.518	12	.627	2.273	.078
	Within Groups		3.583	13	.276		
	Total		387.407	26			

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 16 pada tabel diperoleh Sig.

adalah 0,078 yang bisa dikatakan Sig lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,078 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan antara gambaran kompetensi pedagogik guru dengan gambaran prestasi belajar psikomotorik memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Linearitas**

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif (X - Y1)	0,305	Linear
2.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek Afektif (X - Y2)	0,183	Linear
3.	Kompetensi pedagogik guru Terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik (X - Y3)	0,078	Linear

### c. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan SPSS 16.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Kognitif(Y1)**

**Test of Homogeneity of Variances**

Aspek Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.933	8	13	.522

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar kognitif adalah homogen dilihat dari data nilai signifikasi lebih besar ( $0,522 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan hasilnya “Homogen”.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Afektif(Y2)**

**Test of Homogeneity of Variances**

Prestasi belajar aspek afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.465	8	13	.072

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel kompetensi edagogik guru dan hasil belajar afektif adalah homogen dilihat dari data nilai signifikasi lebih besar ( $0,072 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan hasilnya “Homogen”.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji homogenitas Kompetensi Pedagogik Guru (X) Terhadap Prestasi Belajar Psikomotorik(Y3)**

**Test of Homogeneity of Variances**

Aspek Psikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.090	8	16	.418

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar psikomotorik adalah homogen dilihat dari data nilai signifikasi lebih besar ( $0,418 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan hasilnya “Homogen”.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Homogenitas**

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif (X - Y1)	0,522	Homogen
2.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek Afektif (X - Y2)	0,072	Homogen
3.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik (X - Y3)	0,418	Homogen

#### **d. Uji Hipotesis**

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tematik siswa kelas V di MI Mamba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

**1. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran Tematik di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.**

**Tabel 4.23**  
**Hasil Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.209	1.702

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru mempengaruhi prestasi belajar kognitif siswa MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,239 \cdot 100\% = 23,9\%$  artinya kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru sebesar 23,9% sisanya 76,1% prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor lain.

**Tabel 4.24**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.315	3.021		5.069	.000
X	.185	.066	.489	2.805	.010

a. Dependent Variable: Aspek Kognitif

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa adalah  $Y = a + Bx$  yaitu  $Y = 15,315 + 0,185X$ , yang berarti bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kognitif siswa.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

$H_a$  : ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran mata pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 20.805 dengan taraf nilai Sign 0,010 untuk kompetensi pedagogik guru. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan

diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf sig. ketentuan penerimaan atau penolakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebelum membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  terlebih dahulu mencari  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$  atau  $(0,05/2 : 27 - 1 - 1)$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,999.

Dilihat dari table *Coefficient*, di dapat nilai  $t_{hitung} = 20.805 > t_{tabel} = 1,998$  dan taraf Sig = 0,000  $< 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek kognitif siswa pada mata pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

## 2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif siswa pada mata pelajaran Tematik di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

**Tabel 4.25**  
**Hasil Koefisien Determinan**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 <sup>a</sup>	.573	.556	.869

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru mempengaruhi prestasi belajar afektif siswa MI



Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan  $KD = r^2$ .  $100\% = 0,757$ .  $100\% = 75,7\%$  artinya kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru sebesar 75,7% sisanya 24,3% prestasi belajar siswa dipengaruhi factor lain.

**Tabel 4.26**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.733	1.543		9.545	.000
Kompetensi Pedagogik Guru	.195	.034	.757	5.798	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Afektif

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar afektif siswa adalah  $Y = a + Bx$  yaitu  $Y = 14.733 + 0,195X$ , yang berarti bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar afektif siswa.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek afektif sebagai berikut:

$H_0$ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif siswa pada mata

pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

H<sub>a</sub>: ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.798 dengan taraf nilai Sign 0,000 untuk kompetensi pedagogik guru. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf sig. ketentuan penerimaan atau penolakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, dan jika nilai sig < 0,05 maka H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Sebelum membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  terlebih dahulu mencari  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$  atau  $(0,05/2 : 27 - 1 - 1)$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,999.

Dilihat dari tabel *Coefficient*, di dapat nilai  $t_{hitung} = 5.798 > t_{tabel} = 1,998$  dan taraf Sig = 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif siswa pada mata pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

**3. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Psikomotorik siswa pada mata pelajaran Tematik di MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.**

**Tabel 4.27**  
**Hasil Koefisien Determinan**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.971	.970	.666

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru mempengaruhi prestasi belajar psikomotorik siswa MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung digunakan rumus koefisien penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = 0.986 \cdot 100\% = 98.6\%$  artinya kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru sebesar 98.6% sisanya 1.4% prestasi belajar siswa dipengaruhi factor lain.

**Tabel 4.28**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.908	1.183		43.871	.000
	Kompetensi Pedagogik Guru	.750	.026	.986	29.110	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Psikomotorik

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar psikomotorik siswa adalah  $Y = a + Bx$  yaitu  $Y = 51.908 + 0,750X$ , yang berarti bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar psikomotorik siswa.

Perumusan hipotesis tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek psikomotorik sebagai berikut:

$H_0$ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek Psikomotorik siswa pada mata pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung

$H_a$  : ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek Psikomotorik siswa pada mata pelajaran mata pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas output *Coefficient*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 29.110 dengan taraf nilai Sign 0,000 untuk kompetensi pedagogik guru. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf sig. ketentuan penerimaan atau penolakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebelum membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  terlebih dahulu mencari  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$  atau  $(0,05/2 : 27 - 1 - 1)$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,999.

Dilihat dari tabel *Coefficient*, di dapat nilai  $t_{hitung} = 29.110 > t_{tabel} =$

1,998 dan taraf Sig = 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik siswa pada mata pelajaran tematik MI Mamba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji Hipotesis**

No.	Variabel	T hitung	T table	Sig.	Keterangan
1.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa aspek kognitif (X-Y1)	20.805	1,998	0,000	$H_a$ diterima $H_0$ ditolak
2.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek afektif (X – Y2)	5.798	1,998	0,000	$H_a$ diterima $H_0$ ditolak
3.	Kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar aspek psikomotorik (X – Y3)	29.110	1,998	0,000	$H_a$ diterima $H_0$ ditolak